

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN BUKAN HASIL PLAGIARISME	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi Sistem Saraf	8
2.1.1 Definisi Sistem Saraf	8

	xiv
2.1.2 Sel – Sel Pada Sistem Saraf	8
2.1.2.1 Pengertian Sel Saraf	8
2.1.2.2 Klasifikasi Sel Saraf	9
2.1.2.3 Sel Glial	10
2.1.3 Susunan Sistem Saraf	12
2.1.3.1 Sistem Saraf Pusat	12
2.1.3.2 Sistem Saraf Tepi	14
2.2 <i>Guillain-Barré Syndrome</i>	
2.2.1 Definisi <i>Guillain-Barré Syndrome</i>	17
2.2.2 Epidemiologi	17
2.2.3 Etiologi	18
2.2.4 Klasifikasi	22
2.2.5 Patogenesis	24
2.2.6 Patofisiologis	28
2.2.7 Manifestasi Klinis	28
2.2.8 Diagnosis	31
2.3 Penatalaksanaan Terapi	34
2.4 Terapi Imunoglobulin	44
2.4.1 Imunoglobulin	44
2.4.2 Mekanisme Kerja	46
2.4.3 Regimen Dosis dan Frekuensi Pemberian	47
2.4.4 Farmakokinetika	48
2.4.5 Farmakodinamika	48
2.4.6 Efek Samping	49
2.4.7 Interaksi Obat	50

	xv
2.5 <i>Drug Utilization Study</i> (DUS)	52
2.5.1 Tinjauan <i>Drug Utilization Study</i> (DUS)	52
2.5.2 Jangkauan <i>Drug Utilization Study</i> (DUS)	53
2.5.3 Langkah – Langkah <i>Drug Utilization Study</i> (DUS)	54
2.5.3.1 Mengidentifikasi obat / terapi untuk memasukkan dalam program	54
2.5.3.2 Menentukan Design Studi	54
2.5.3.3 Menentukan Kriteria Standar	55
2.5.3.4 Mendesain Bentuk Pengumpulan Data	55
2.5.3.5 Pengumpulan Data	56
2.5.3.6 Melakukan Evaluasi Data	56
2.6 Tinjauan <i>Drug Related Problems</i> (DRP)	56
2.6.1 Definisi <i>Drug Related Problems</i> (DRP)	56
2.6.2 Klasifikasi <i>Drug Related Problems</i> (DRP).....	57
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	
3.1 Skema Kerangka Konseptual	59
3.2 Uraian Mengenai Kerangka Konseptual	60
3.3 Kerangka Operasional	63
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	64
4.2 Populasi, Sampel, Kriteria Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	64
4.3 Bahan Penelitian	65
4.4 Instrumen Penelitian	66
4.5 Tempat dan Waktu Penelitian	66
4.6 Definisi Operasional	66

	xvi
4.7 Metode Pengumpulan Data	69
4.8 Analisis Data	69
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Jumlah Sampel	71
5.2 Data Demografi Pasien GBS	71
5.2.1 Jenis Kelamin	71
5.2.2 Usia	72
5.3 Faktor Pencetus	73
5.4 Tipe GBS	73
5.5 Penyakit Penyerta dan Komplikasi	74
5.6 Lama Perawatan	75
5.7 Kondisi KRS Pasien	75
5.8 Profil Pengobatan Pada Pasien GBS dengan Terapi Imunoglobulin	76
5.9 <i>Drug Related Problems</i> (DRP)	81
5.9.1 Efek Samping yang dapat terjadi setelah pemberian Imunoglobulin Intravena	81
5.9.2 Interaksi Obat yang dapat terjadi pada pemberian terapi pasien GBS	81
5.10 Keterkaitan Antara Data Klinik dan Data Laboratorium dengan terapi	82
BAB VI PEMBAHASAN	86
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	110
7.2 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Sistem saraf otonom	16
Tabel II.2 Spektrum dari subtype GBS dan antibodi antigangliosida	26
Tabel II.3 Derajat berat ringannya penyakit GBS	33
Tabel II.4 Strategi terapi antibiotik pada infeksi nosokomial	37
Tabel II.5 Terapi antibiotik empiris untuk infeksi HAP dan CAP pada pasien dengan faktor resiko yang tidak diketahui untuk Multidrug-Resistent, onset awal dan setiap keparahan penyakit	38
Tabel II.6 Bukti kuat manajemen imunoterapi pasien GBS	45
Tabel II.7 Bukti baik manajemen imunoterapi pasien GBS	46
Tabel II.8 Klasifikasi <i>Drug Related Problems</i> (DRP)	57
Tabel V.1 Gejala yang dialami pasien GBS sebelum MRS	73
Tabel V.2 Data penyakit penyerta pada pasien GBS	74
Tabel V.3 Data komplikasi pada pasien GBS	74
Tabel V.4 Data distribusi kondisi KRS pasien GBS	76
Tabel V.5 Profil Penggunaan Imunoglobulin Intravena yang diberikan pada pasien GBS	77
Tabel V.6 Data efek samping potensial	81
Tabel V.7 Data interaksi obat pada pasien GBS	82
Tabel V.8 Kaitan data klinik dengan terapi imunoglobulin	82
Tabel V.9 Data pemeriksaan cairan serebrospinal pada pasien GBS	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur sel saraf	9
Gambar 2.2 Selubung mielin normal dan selubung mielin pasien GBS	11
Gambar 2.3 Otak besar	12
Gambar 2.4 Struktur molekul prosultiamin	39
Gambar 2.5 Struktur molekul metilcobalamin	40
Gambar 2.6 Struktur imunoglobulin	44
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	59
Gambar 3.2 Kerangka Operasional	63
Gambar 5.1 Distribusi Pasien GBS dengan terapi imunoglobulin berdasarkan jenis kelamin	72
Gambar 5.2 Distribusi Pasien GBS dengan terapi imunoglobulin berdasarkan usia	72
Gambar 5.3 Distribusi Pasien GBS dengan terapi imunoglobulin berdasarkan tipe GBS	74
Gambar 5.4 Distribusi Pasien GBS dengan terapi imunoglobulin berdasarkan lama perawatan	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sertifikat uji etik	121
Lampiran 2. Profil Pengobatan Pada Pasien GBS dengan Terapi Lain	122
Lampiran 3. Data Perhitungan Dosis Immunoglobulin Pada Pasien GBS ...	124
Lampiran 4. Tabel induk	125



DAFTAR SINGKATAN

AIDP	: <i>Acute Inflammatory Demyelinating Polyneuropathy</i>
AMAN	: <i>Acute Motor Axonal Neuropathy</i>
AMSAN	: <i>Acute Motor and Sensory Axonal Neuropathy</i>
APN	: <i>Acute Panautonomic Neuropathy</i>
ATN	: <i>Acute Tubular Necrosis</i>
CIDP	: <i>Chronic Inflammatory Demyelinating Polyneuropathy</i>
CMV	: <i>Cytomegalovirus</i>
CSF	: <i>Cerebrospinal Fluid</i>
DRP	: <i>Drug Related Problems</i>
DUS	: <i>Drug Utilization Study</i>
EBV	: <i>Epstein – Barr Virus</i>
EMG	: Elektromiografi
GBS	: <i>Guillain Barre Syndrome</i>
IGIV	: Imunoglobulin Intravena
KRS	: Keluar Rumah Sakit
LOS	: Lipooligosakarida
LP	: Lumbal Pungsi
MFS	: <i>Miller Fisher Syndrome</i>
MMR	: <i>Mumps, Measless, Rubella</i>
MRS	: Masuk Rumah Sakit
RMK	: Rekam Medis Kesehatan